



Hubungan Antara Kecemasan Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Aldinand Saragih^{1✉}, Susy Alestriani Sibagariang², Leo Fernando Simatupang³

Universitas HKBP Nommesen Pematangsiantar, Indonesia^{1,2,3}

e-mail aldisaragih88@gmail.com¹, susysibagariang@gmail.com², leo.uhkbp@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 152 siswa dengan menggunakan teknik random sampling yaitu semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel sebanyak 152 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi awal, dokumentasi berupa nilai raport siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022, dan wawancara dengan penyebaran angket kepada siswa (responden). Hasil penelitian: (1) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. (2) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orangtua hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022. (3) Terdapat hubungan yang signifikan kecemasan belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kecemasan Belajar, Perhatian Orangtua, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the relationship between learning anxiety and parental attention to the learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 9 Pematang Siantar. This research was conducted at SMP Negeri 9 Pematang Siantar. The subjects of this study were all students of class VIII. This type of research uses descriptive quantitative methods. The population in this study were 152 students of class VIII using random sampling technique, namely all individuals in the population either individually or together were given the same opportunity to be selected as sample members of 152 students. The data collection technique was carried out through initial observations, documentation in the form of student report cards for the even semester of the 2021/2022 academic year, and interviews by distributing questionnaires to students (respondents). The results of the study: (1) there is no significant relationship between parental attention to the learning outcomes of class VIII students of SMP Negeri 9 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022. (2) there is a significant relationship between parents' attention to the learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 9 Pematang Siantar for the 2021/2022 academic year. (3) There is a significant relationship between learning anxiety and parental attention to the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 9 Pematang Siantar for the Academic Year 2021/2022.

Keywords: : Learning Anxiety, Parents attention, Learning outcomes, Student.

Histori Artikel

Received	Revised	Accepted	Published
19 September 2022	24 September 2022	03 Oktober 2022	10 Oktober 2022

Copyright (c) 2022 Aldinand Saragih, Susy Alestriani Sibagariang, Leo Fernando Simatupang

✉ Corresponding author :

Email : aldisaragih88@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3969>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan kepribadian, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir pada diri seseorang sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari Syafi'i et al., (2018); Chityadewi, (2019). Pendidikan adalah sebuah proses yang bergantung pada belajar. Orang dapat memperkaya kehidupan sehari-hari mereka dengan informasi dengan belajar. Mencapai suatu prestasi memang sulit berdasarkan keadaan dan kondisi lain setiap orang berbeda-beda (Sari, 2018).

Salah satu dari faktor tersebut adalah kecemasan. Wulandari & Haryuni, (2020); Talidong & Toquero, (2020) "kecemasan merupakan perasaan tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami dalam tingkatan yang berbeda-beda." Rasa cemas merupakan hal biasa atau sangat wajar, namun kecemasan yang berlebihan menimbulkan masalah tersendiri yang berdampak pada hasil belajar. Lutfianawati et al., (2019); Syam & Manado-indonesia, (2020) menyatakan bahwa tingkat "kecemasan yang sedang biasanya mendorong belajar, sedang tingkat kecemasan yang tinggi mengganggu belajar."

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar ada dikarenakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Supriyo, (2015); Wibowo, (2017); Hardiyanto & Santoso, (2018) "perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar". Dalam masyarakat umum hasil belajar merupakan tolak ukur kecerdasan seorang siswa. Siswa dituntut memiliki hasil belajar yang memuaskan, karena setiap siswa memiliki proses belajar yang berbeda, setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda dari yang lain.

Namun untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dalam setiap mata pelajaran tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Darmawan & Harjono, (2020); Wardani & Harwanto, (2020); Ningsih & Hayati, (2020) "Pencapaian hasil belajar siswa dapat ditentukan melalui dua faktor, yakni faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa (internal) terbagi menjadi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) terbagi menjadi faktor lingkungan dan faktor instrumental pendidikan". Aseta, (2021) "faktor penyebab kecemasan belajar siswa terbagi dua, faktor internal dan faktor eksternal. a) Faktor internal dari aspek kognitif seperti keterbatasan kapasitas/kemampuan yang dimiliki oleh siswa, aspek afektif seperti sikap sensitif, mudah tersinggung, tidak peduli, acuh tak acuh dan labil. Dari segi psikomotor seperti terganggunya kondisi kesehatan, sakit, tidak fit dan terganggunya alat indera. Sedangkan b) faktor eksternal yaitu dari pengaruh lingkungan keluarga yakni tuntutan keluarga keadaan sosial keluarga, status, serta pendidikan yang dimiliki keluarga, cara mendidik orang tua yang otoriter sifat-sifat yang diturunkan orang tua ke anaknya". Hasil study relevan yang dilakukan oleh Andini, (2018) bahwa "perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan". Oleh karena itu, perhatian dan arahan orang tua sangat diperlukan untuk mengembangkan motivasi belajar pada siswa agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam hal prestasi akademiknya. mencapai hasil terbaik dalam pembelajaran, mendorong minat siswa dalam belajar untuk memastikan mereka mencapai potensi akademik penuh mereka. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taupik & Fitria, (2021) "ketercapaian suatu pembelajaran umumnya dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar ini merupakan penjabaran dari kompetensi yang terdapat dalam kurikulum yang kemudian nantinya akan menjadi indikator pencapaian pembelajaran".

Demikian juga hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 9 Pematang Siantar kelas VIII kebanyakan siswa memiliki rasa cemas yang berlebihan didalam dirinya dan telah mendominasi pikiran siswa tersebut. Hal ini ditunjukkan ketika siswa mengikuti pelajaran mata pelajaran IPS, mereka merasa gelisah saat belajar yang membuat siswa tidak bisa berkonsentrasi saat berlangsung di kelas sehingga berdampak pada hasil belajar. Mata pelajaran IPS mencakup teori teori yang membutuhkan

konsentrasi dan fokus mendalam untuk mempelajarinya. Namun banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dan tidak tenang saat pelajaran IPS sehingga membuat pikirannya kacau saat belajar yang berpengaruh pada hasil belajar yang belum maksimal. Namun, siswa yang mampu mengelola kecemasannya akan lebih termotivasi dan rajin belajar karena khawatir jika hasil belajarnya buruk, kecemasan itu pasti memiliki efek yang menguntungkan.

Tabel 1. Hasil Ujian Semester Ganjil Kelas VIII-7 dan VIII8

Kelas	Jumlah Siswa	Lulus KKM	Tidak Lulus KKM
VIII-7	32 siswa	21 siswa	11 siswa
VIII-8	31 siswa	18 siswa	13 siswa
Total	63 siswa	37 siswa	24 siswa
Persentase	100%	61%	39%

(Sumber: SMP Negeri 9 Pematang Siantar)

Berdasarkan tabel 1 yang dapat ditemukan di atas, dapat dilihat dari hasil ujian semester ganjil kelas VIII-7 dan VIII-8 pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri Pematang Siantar T.A 2021/2022 masih terdapat siswa yang tergolong rendah dan masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan di SMP Negeri Pematang Siantar dan mendapat nilai 75. Hal ini dikarenakan masih ada beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh FAP, (2018) dengan Judul Hubungan Kecemasan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Volume Kubus dan Balok Pada Siswa Kelas V SDN Banyuurip. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar sebesar 0,527, dimana nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat kecemasan meningkat, prestasi akademik akan meningkat bersama mereka; sebaliknya, ketika tingkat kecemasan turun, prestasi akademik akan meningkat bersama mereka.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing et al., (2020) dengan judul Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui nilai Thitung sebesar 5,891 dan Ttabel sebesar 1,697 sehingga Thitung > Ttabel maka Ha diterima yang artinya menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orang tua perhatian dan hasil belajar siswa.. Dari 2 kelas yang berjumlah 63 orang siswa terdapat 37 siswa yang lulus KKM dan 24 siswa yang belum lulus KKM. Dari tabel diatas dapat dilihat banyak nilai siswa yang masih tergolong rendah dan tidak sesuai apa yang diharapkan guru Mata Pelajaran IPS dan disimpulkan juga bahwa hasil belajar siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-8 SMP Negeri 9 Pematang Siantar yang sudah mencapai KKM sebanyak 37 siswa atau 61%, sedangkan nilai siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 24 siswa atau 39%.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Ramdhan, (2021); Fauziah et al., (2021) “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Jenis penelitian apabila ditinjau dari caranya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif (*Description Research*). Jika diperhatikan dari jenis-jenis penelitian deskriptif, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian Causal Research atau penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Pematang Siantar yang bealamat

dijalan Medan KM 4,5 P.Siantar, Sumber Jaya, Kec.Siantar Martoba Kota Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 9 Pematang Siantar, populasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Populasi kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar T.A 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-1	31
VIII-2	32
VIII-3	31
VIII-4	32
VIII-5	30
VIII-6	31
VIII-7	32
VIII-8	31
Jumlah Populasi	250

(Sumber : SMP Negeri 9 Pematang Siantar)

Dalam menyusun angket ini, peneliti menggunakan model skala likert dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.. Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SS)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Kadang-Kadang (KD)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2019:94)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar dengan jumlah 152 responden (siswa).

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.972 ^a	.945	.945	2.584	.945	1289.562	2	149	.000

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa besarnya hubungan antara kecemasan belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,972. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan yaitu sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	sig.	Kriteria
Kecemasan Belajar (X ₁)	-1,625	1,97601	0,106	0,05
Perhatian Orantua (X ₂)	1,168	1,97601	0,000	0,05

(Sumber: diolah menggunakan IBM SPSS v.23 tahun 2022)

- Berdasarkan tabel 5 diatas, maka nilai t_{hitung} pada variabel kecemasan belajar (X₁) yaitu 1,625 < 1,97601 t_{tabel} , maka H_{a1} ditolak. Nilai signifikansi variabel kecemasan belajar lebih besar dari 0.05 yaitu 0,106 > 0,05, maka hipotesis yang di ajukan tidak diterima (H_{a1} tidak diterima).
- Nilai t_{hitung} variabel perhatian orangtua (X₂) lebih besar dari t_{tabel} yaitu 9,567 > 1,97601, maka H_{a2} diterima. Nilai signifikansi variabel perhatian orangtua lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 < 0.05, maka hipotesis yang diajukan diterima (H_{a2} diterima)

Pembahasan

Hubungan Kecemasan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Pematang Siantar T.A 2021/2022

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan, nilai t_{hitung} dari variabel kecemasan belajar (X₁) lebih kecil dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,625 < 1,97591 maka H_{a1} ditolak. Diperkuat oleh nilai signifikansi kecemasan belajar (X₁) yang lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu 0,106 > 0,05, maka hipotesis yang di ajukan tidak diterima (H_{a1} tidak diterima). Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suratmi et al., (2017) berjudul “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UNIRT”, penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi UNIRT. Menurut temuan penelitian, siswa mengalami sejumlah kecemasan saat berpikir tentang harus mengikuti Ujian Tengah Semester. Mayoritas mahasiswa mata kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi mencapai hasil belajar yang memuaskan karena keikutsertaannya dalam mata kuliah tersebut. Program Studi Pendidikan Biologi Untirta sampai pada kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan terkait ujian yang dialami mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa program tersebut. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara kepedulian siswa terhadap belajar dengan hasil belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematang Siantar secara parsial tidak memiliki pengaruh yang cukup besar. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel kecemasan belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022

Hubungan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar T.A 2021/2022

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang simultan secara signifikan antara perhatian orangtua (X₂) terhadap hasil belajar(X₂) siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar tahun ajaran 2021/2022. Yang diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel perhatian orangtua (X₂) lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 9,567 > 1,97591 maka H_{a2} diterima. Diperkuat oleh nilai signifikansi kecemasan belajar (X₂) yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% yaitu 0,00 < 0,05,

maka hipotesis yang di ajukan diterima (H_{a2} diterima). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orangtua secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar T.A 2021/2022. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranasti & Napfiah, (2019) berjudul “Hubungan Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa. Di SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika pada topik matematika. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada aljabar, geometri, dan kalkulus. Studi ini memusatkan perhatiannya, khususnya, pada siswa yang saat ini terlibat dalam kursus matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat kecemasan belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-A SMP Aisyiyah Muhammadiyah 3 Malang. Para siswa yang bersangkutan mengambil bagian dalam penelitian. [sumber: missing citation] Hal ini dapat dilihat kebenarannya dengan menganalisis nilai koefisien korelasi atau dengan melihat nilai estimasi R, yaitu 0,445. Angka ini lebih tinggi dari nilai yang tertera pada tabel R, yaitu 0,3610. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat perhatian orang tua yang diterima siswa berhubungan positif dengan tingkat hasil belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya jika nilai perhatian orang tua rendah, maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

Hubungan Kecemasan Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2021/2022

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan belajar (X_1) dan perhatian orang tua (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua faktor tersebut. Hal ini terlihat dari hasil signifikansi statistik sebesar 0,000 0,05 dan fakta bahwa f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} , yaitu 1289,562 lebih besar dari 3,061. Menurut temuan dari penelitian yang dilakukan Talitha (2018) dengan judul “Hubungan Kecemasan dengan Prestasi Belajar Matematika pada Volume Kubus dan Balok Kelas V SDN 1 N. Caturtunggal”, temuan ini sejalan dengan temuan dari studi. Karena belum ada penelitian sebelumnya mengenai hal ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan dan prestasi belajar matematika terhadap kemampuan siswa kelas V SD menghitung volume kubus dan balok. Dari data yang telah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: tingkat kecemasan belajar dan besarnya perhatian orang tua berhubungan positif dengan hasil belajar siswa. Di sisi lain, ada korelasi terbalik antara intensitas kecemasan belajar siswa dan perhatian yang mereka terima dari orang tua mereka dan kinerja akademik siswa secara keseluruhan.

SIMPULAN

Kesimpulan dapat dicapai setelah memperhitungkan hasil penelitian dan percakapan yang terjadi. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan belajar siswa dengan hasil belajar di SMP Negeri 9 Pematang Siantar tahun pelajaran 2021/2022. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas delapan. Terdapat hubungan yang cukup besar antara perhatian yang diberikan orang tua dengan kinerja anak secara keseluruhan di Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika melihat hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2021/2022, terdapat hubungan yang cukup besar antara kecemasan belajar anak dengan besarnya perhatian orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.
- Aseta, P., & Siswanto. (2021). Gambaran Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 5 Oktober 2022 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 7074 *Hubungan Antara Kecemasan Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII - Aldinand Saragih, Susy Alestriani Sibagariang, Leo Fernando Simatupang*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3969>
- Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 35–44. <https://doi.org/10.52236/Ih.V9i2.218>
- Chityadewi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan Pecahan Dengan Pendekatan Ctl (Contextual Teaching And Learning). *Journal Of Education Technology*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.23887/Jet.V3i3.21746>
- Darmawan, W., & Harjono, N. (2020). Efektivitas Problem Based Learning Dan Two Stay Two Stray Dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 402–411. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.364>
- Fap, A. M. (2018). *Hubungan Antara Kecemasan Dengan Prestasi Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Banyuurip*.
- Fauziah, A., Sobari, E. F. D., & Robandi, B. (2021). Analisis Pemahaman Guru Sekolah Menengah Pertama (Smp) Mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (Akm). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1550–1558. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.608>
- Hardiyanto, W., & Santoso, R. H. (2018). Efektivitas Pbl Setting Ttw Dan Tps Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Berpikir Kritis Dan Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 116. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i1.11127>
- Lutfianawati, D., Puji Lestari, S. M., & Istiana, S. (2019). Hubungan Kesiapan Belajar Mandiri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(4). <https://doi.org/10.33024/v5i4.967>
- Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses & Hasil Belajar Matematika (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes And Outcomes). *Journal On Teacher Education*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>
- Pranasti, M. A., & Napfiah, S. (2019). Hubungan Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 1(2), 35–42.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jumant*, 9(1), 41–52.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(4), 314–322. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v10i4.20936>
- Supriyo, S. (2015). Pengaruh Buku Teks Dan Cetak Terhadap Hasil Belajar Di Sma N I Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Pada Kelas Xii. Ips Tahun Pelajaran 2013/2014. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.145>
- Suratmi, S., Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Biologi Untirta. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 4(1), 71–76. <https://doi.org/10.36706/fpbio.v4i1.4952>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syam, S., & Manado-Indonesia, U. N. (2020). *Mereduksi Kecemasan Belajar Siswa Melalui Konseling Individu Berbasis Cyber Counseling*. 9(2), 105–113. <https://doi.org/10.34005/akademika>
- Talidong, K. J. B., & Toquero, C. M. D. (2020). Philippine Teachers' Practices To Deal With Anxiety Amid Covid-19. *Journal Of Loss And Trauma*, 25(6–7), 573–579. <https://doi.org/10.1080/15325024.2020.1759225>
- Talitha, V. (2018). Hubungan Antara Kecemasan Dengan Prestasi Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V Sd N Caturtunggal 1. *Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Fakultas*

7075 *Hubungan Antara Kecemasan Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII - Aldinand Saragih, Susy Alestriani Sibagariang, Leo Fernando Simatupang*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3969>

Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Yogyakarta.

Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>

Wardani, M. A. P., & Harwanto, H. (2020). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Ict Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X Smk. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 99–106. <https://doi.org/10.30998/fjik.v7i2.3459>

Wibowo, A. (2017). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik Dan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar, Kemampuan Penalaran Matematis Dan Minat Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.10066>

Wulandari, R. P., & Haryuni, S. (2020). Relationships Between The Dependence Of The Smartphone With Nomophobia And Social Interaction On Students Of The Faculty Of Health Science University. *Jurnal Kesehatan Mahasiswa Unik. Vol*, 2(1).